

STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN NELAYAN DI WILAYAH PESISIR PROVINSI JAMBI BERBASIS PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (*LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT*)

Oleh: Anggie Lusiano

(Di bawah bimbingan Prof. Dr. Firwan Tan, S.E, M.Ec, DEA Ing dan
Prof. Dr. Adrimas, S.E, M.S)

ABSTRAK

Kesejahteraan nelayan dapat tergambar dari perbandingan antara pendapatan dengan pengeluaran untuk mencukupi kebutuhan hidup. Secara ekonomis, bila pendapatan nelayan lebih tinggi dibandingkan biaya yang dikeluarkan maka dapat dikatakan mempunyai kesejahteraan yang lebih baik. Indikator yang tepat untuk melihat tingkat kesejahteraan nelayan yaitu dengan menggunakan Nilai Tukar Nelayan (NTN) yang mempertimbangkan seluruh pendapatan dan pengeluaran keluarga nelayan. Kehidupan nelayan provinsi jambi memperlihatkan kondisi nelayan yang masih berada dibawah tingkat kesejahteraan ideal masyarakat pada umumnya. Permasalahan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan selain dipengaruhi oleh faktor internal masyarakat nelayan itu sendiri, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari luar masyarakat nelayan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik usaha penangkapan ikan dan kondisi masyarakat nelayan di wilayah pesisir provinsi jambi, menganalisis perkembangan nilai tukar nelayan provinsi jambi, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal peningkatan kesejahteraan nelayan dan menghasilkan strategi peningkatan kesejahteraan nelayan di provinsi jambi. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis deskriptif kualitatif yang menyajikan data, grafik, matriks dan gambar yang kemudian dipaparkan kedalam bentuk teks naratif. Data yang diperoleh melalui indepth interview dengan responden nelayan dan stake holder dirumuskan kedalam matriks SWOT sehingga menghasilkan suatu strategi untuk peningkatan kesejahteraan nelayan.

Berdasarkan hasil analisis data yang ada didapatkan bahwa produksi perikanan provinsi jambi masih jauh tertinggal dibandingkan Provinsi riau dan Provinsi Sumatera barat. Jumlah produksi Perikanan laut provinsi jambi hanya berkontribusi sebesar 0.80 % terhadap produksi nasional pada tahun 2014. Pola Perkembangan Nilai tukar nelayan Provinsi Jambi hampir sama dengan pola perkembangan Nilai tukar Nelayan nasional akan tetapi angka NTN Provinsi Jambi selalu lebih rendah dibandingkan NTN nasional pada periode November 2013 sampai Maret 2016. Dari analisis SWOT menghasilkan strategi dan arah kebijakan yang dapat disarankan kepada pemerintah untuk peningkatan kesejahteraan nelayan di Provinsi Jambi.

Kata kunci: *kesejahteraan nelayan, Nilai Tukar Nelayan, faktor internal dan eksternal, SWOT*